

GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA DUPLIKASI REKAM MEDIS GUNA MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN di KLINIK “AFIFAH”

Oleh:

Qismah Aris Alfauzah

Umi Khoirun Nisak

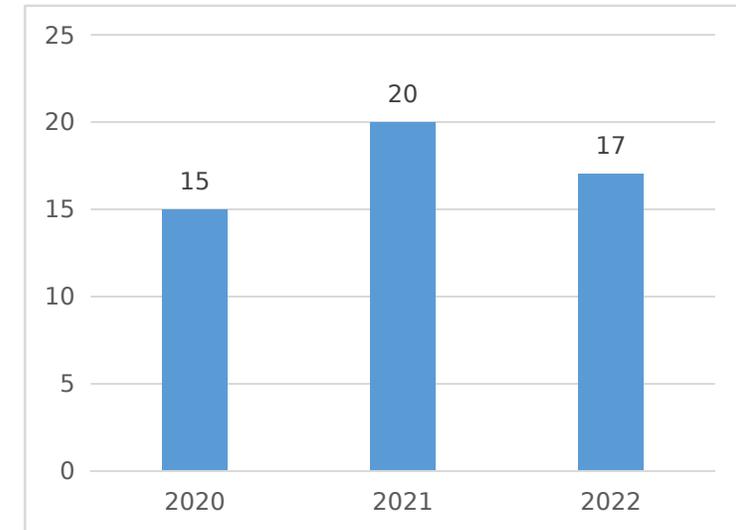
**Manajemen Informasi kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

28 Juni 2024



Pendahuluan

- Sistem penomoran pada rekam medis umumnya menggunakan *unit numbering system* yang memiliki kelebihan dan dapat memaksimalkan dalam proses pemberian nomor pada pasien.
- Sistem penomoran memiliki peran yang sangat penting agar dapat mempermudah pencairan rekam medis, penomoran juga dapat menghindari kesalahan dalam melakukan pengobatan dan tindakan medis kepada pasien. Dampak lain dari penomoran dapat terjadinya duplikasi rekam medis yang dapat menghambat pencairan rekam medis, duplikasi rekam medis juga dapat mempengaruhi masalah kesinambungan isi dari rekam medis, serta dapat menghambat pelayanan.
- Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan hasil bahwa berkas rekam medis yang diambil secara acak pada bulan Januari 2024 ditemukan sejumlah data ganda sebagai berikut:



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana factor penyebab terjadinya duplikasi rekam medis guna meningkatkan kualitas pelayanan ?

Manfaat Penelitian

Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian

Bagi Tempat Penelitian

Mengetahui factor penyebab terjadinya duplikasi rekam medis di klinik "AFIFAH"

Metode

- Jenis Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif
- Waktu Penelitian : Januari 2024
- Lokasi Penelitian : di Klinik “AFIFAH” Prambon, Sidoarjo.
- Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Pembahasan

Tabel 1 Hasil koesioner tingkat pengetahuan

No	<u>Indikator</u>	<u>Skala</u>							
		SS		S		TS		STS	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Petugas memahami isi SOP dengan baik	0	0%	11	79%	3	21%	0	0%
2	Petugas dapat mengetahui alur pendaftaran dan pelayanan	10	72%	4	28%	0	0%	0	0%
3	Petugas mampu mengidentifikasi pasien dengan baik saat melakukan pendaftaran	3	21%	9	65%	2	14%	0	0%
Total		13	93%	24	172%	5	35%	0	0%

Sumber : Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin “AFIFAH”

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya duplikasi. Meskipun demikian, masih ada beberapa petugas dengan tingkat pengetahuan yang kurang, yang menurut Notoatmodjo juga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya duplikasi rekam medis. Oleh karena itu, disarankan agar petugas rekam medis mendapatkan bimbingan atau pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dalam proses pendaftaran pasien guna mencegah terjadinya duplikasi rekam medis.

Pembahasan

Tabel 2 Hasil koesioner tingkat kemampuan

No	Indikator	Skala							
		SS		S		TS		STS	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	kemampuan dapat diketahui petugas mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	2	14%	9	65%	3	21%	0	0%
2	petugas akan berusaha tidak terjadi kesalahan dalam menjalankan tugas yang diberikan	9	65%	5	35%	0	0%	0	0%
3	petugas mampu melakukan pencegahan serta dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi	2	14%	10	72%	2	14%	0	0%
Total		13	93%	24	172%	5	35%	0	0%

Sumber : Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin "AFIFAH"

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa petugas kurang memperhatikan dan tidak disiplin dalam melaksanakan prosedur pendaftaran, berikut salah satunya yaitu faktor kemampuan yang kurang. Dampak dari kondisi ini adalah penurunan kualitas pelayanan yang mengakibatkan ketidakakuratan data, sehingga dapat terjadi duplikasi rekam medis. Proses pencarian data pasien yang sulit menyebabkan petugas harus bekerja dua kali untuk memperbaiki data pasien [20].

Pembahasan

Tabel 3 Karakteristik tingkat pendidikan petugas rekam medis di klinik “AFIFAH”

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	<u>Prosentase</u>
1	SMA/SMK	8	57%
2	D3 Rekam Medis	1	7%
3	D4 Rekam Medis	0	0
4	Non Rekam Medis	5	36%
	Total	14	100%

Hasil identifikasi berdasarkan tingkat pendidikan dan perilaku petugas menunjukkan bahwa sebagian besar petugas tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang rekam medis, terutama dalam hal penomoran dan penyimpanan. Dampak yang belum optimal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya duplikasi rekam medis.

Hasil

Menganalisis faktor penyebab

- Dari hasil wawancara menyatakan bahwa “pasien lama yang tidak membawa KIB akan dicarikan berkas rekam medisnya jika tidak ditemukan dalam waktu lama maka dibuatkan nomor rekam medis baru, hal ini dapat menyebabkan terjadinya duplikasi nomor rekam medis”.
- Dari hasil wawancara yang dilakukan Petugas kurang memahami kegunaan standart prosedur operasional dalam keperluan melayani pasien. Pada observasi yang dilakukan SOP pada klinik “AFIFAH” sudah ada namun namun SOP tersebut bukan milik Klinik melainkan milik Rumah Sakit lain yang digunakan sebagai acuan. Petugas tidak mengetahui adanya SOP saat di wawancara hanya mengatakan bahwa Tata cara Pendaftaran pasien diajarkan secara langsung. SOP yang kurang sesuai dapat menjadi penyebab duplikasi nomor rekam medis. Bahwa setiap unit pelayanan rekam medis harus memiliki standart operasional prosedur (SOP)

Temuan Penting Penelitian

- **Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan jika duplikasi nomor rekam medis sangat berpengaruh pada kualitas pelayanan di Klinik "AFIFAH". Kasus duplikasi yang setiap tahunnya dengan total yang berbeda beda. Penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis yaitu kurangnya ketelitian atau ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pasien saat menjalankan tugasnya kurang teleti dan penyebabnya karena kualifikasi pendidikan bukan dari lulusan rekam medis, karena pekerjaan ditinjau dengan tingkat pendidikan itu sangat penting. Dan perilaku petugas yang selalu membuatkan nomor baru kepada pasien lama yang berkasnya tidak ditemukan. Serta adanya SOP yang kurang detail dan perlu ditinjau lebih baik lagi.

Referensi

- [1] R. A. Aniga, *Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Deepublish, 2020.
- [2] "Permenkes No. 18 Tahun 2023," Database Peraturan | Jdih Bpk. Accessed: May 23, 2024. [Online]. Available: [Http://PeraturanBpk.Go.Id/Details/249205/Permenkes-No-18-Tahun-2023](http://PeraturanBpk.Go.Id/Details/249205/Permenkes-No-18-Tahun-2023)
- [3] M. C. Alim, I. Indar, And H. Hamiati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Klinik Engsar Polewali Mandar," *Jurnal Ners*, Vol. 7, No. 2, Art. No. 2, Jun. 2023, Doi: 10.31004/Jn.V7i2.15096.
- [4] F. M. Raihan, "Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik Saffira Sentra Medika Batam," *Snati*, Vol. 1, No. 1, Art. No. 1, Aug. 2021, Doi: 10.20885/Snati.V1i1.7.
- [5] T. P. Sari, R. Asrin, And W. Maulida, "Upaya Penurunan Terjadinya Duplikasi Penomoran Rekam Medis Pasien Di Rsia Budhi Mulia," *Arsy : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, Art. No. 2, Jan. 2022, Doi: 10.55583/Arsy.V2i2.190.
- [6] K. Triyanto, Y. Yunengsih, And A. Susanto, "Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah Sakit X," *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Vol. 2, No. 3, Pp. 92–96, 2021.
- [7] E. A. Setiawan, R. A. Wijayanti, A. Deharja, And S. J. Swari, "Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Kencong Kabupaten Jember," *J-Remi : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, Vol. 1, No. 3, Art. No. 3, Aug. 2020, Doi: 10.25047/J-Remi.V1i3.2005.
- [8] F. E. Mph S. Km, Dr A. L. S. M.Kes, And K. A. M.Kom S. Kom, *Rekam Kesehatan Elektronik Dengan Clinical Decision Support System (Cdss)*. Upt Penerbitan & Percetakan Universitas Jember, 2021.
- [9] S. D. Arianti, L. Masyfufah, S. Sulistyoadi, And F. Wijaya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis Di Siloam Hospitals Surabaya," *Jmk Yrsds*, Vol. 6, No. 2, Pp. 179–191, Nov. 2020, Doi: 10.29241/Jmk.V6i2.388.
- [10] "Gambaran Duplikasi Penomoran Rekam Medis Di Rsud Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan | Jurnal Kesehatan Tambusai." Accessed: Jun. 20, 2024. [Online]. Available: [Https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jkt/Article/View/18690](https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jkt/Article/View/18690)
- [11] A. Z. A. Majid, "Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Penomoran Rekam Medis Pada Unit Pendaftaran Di Puskesmas Laren Lamongan," Undergraduate, Politeknik Negeri Jember, 2022. Accessed: May 23, 2024. [Online]. Available: [Https://Sipora.Polije.Ac.Id/17834/](https://Sipora.Polije.Ac.Id/17834/)
- [12] M. Sari And A. Rudi, "Faktor - Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum," *Jurnal Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan*, Vol. 2, No. 1, Art. No. 1, 2019.

Referensi

- [13] E. R. Ningsih, A. Rosada, And L. Larasati, "Tinjauan Dampak Terjadinya Duplikasi Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Tk Iii Dr. R Soeharsono Banjarmasin," *Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan Dan Teknologi*, Vol. 2, No. 1, Art. No. 1, Apr. 2020, Doi: 10.52674/Jkikt.V2i1.34.
- [14] V. Agustina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Duplkasi Nomor Rekam Medis Dipendaftaran Rawat Jalan Klinikx," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, Vol. 10, No. 2, Art. No. 2, Nov. 2021, Doi: 10.33475/Jikmh.V10i2.274.
- [15] R. Rosita And R. Apriyani, "Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Pasien," *J-Remi : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, Vol. 4, No. 3, Art. No. 3, Jun. 2023, Doi: 10.25047/J-Remi.V4i3.3920.
- [16] T. A. Annisa, "Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Penomoran Rekam Medis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan: Literature Review," Undergraduate, Politeknik Negeri Jember, 2022. Accessed: Jun. 28, 2024. [Online]. Available: <https://sipora.polije.ac.id/12149/>
- [17] A. A. Nurussyifa, N. S. Penti, And I. Sari, "Penerapan Nomor File Dalam Manajemen Operasional Rekam Medis Berdasarkan Wilayah Di Puskesmas Muka," *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 1, No. 10, Pp. 1255–1261, Oct. 2021, Doi: 10.59141/Cerdika.V1i10.207.
- [18] "Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Penomoran Rekam Medis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan | Erawantini | Jurnal Penelitian Kesehatan 'Suara Fonikes' (Journal Of Health Research 'Fonikes Voice')." Accessed: Jun. 28, 2024. [Online]. Available: <http://fonikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/sf/article/view/sf13nk417>
- [19] L. Khasanah And G. Priyadi, "Evaluasi Pelatihan Peningkatan Kompetensi Petugas Rekam Medis Di Puskesmas Cangkol," *Jurnal Penelitian Kesehatan "Suara Fonikes" (Journal Of Health Research "Fonikes Voice")*, Vol. 12, No. 4, Art. No. 4, Oct. 2021, Doi: 10.33846/Sf12429.

Referensi

- [20] D. A. Wulandari, "Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Nomor Rekam Medis Ganda Di Instalasi Rekam Medis Rsup Sanglah Denpasar." Accessed: Jun. 28, 2024. [Online]. Available: <https://sipora.polije.ac.id/14794/>
- [21] "Inspektorat Jenderal Kemhan Ri." Accessed: Jun. 30, 2024. [Online]. Available: <https://www.kemhan.go.id/itjen/2017/03/14/Peraturan-Menteri-Kesehatan-Republik-Indonesia-Nomor-55-Tahun-2013-Tentang-Penyelenggaraan-Pekerjaan-Perekam-Medis.html>
- [22] K. I. Pratiwik, "Pengaruh Kompetensi Petugas Rekam Medis Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rsjd Dr. Rm. Soedjarwadi Klaten Tahun 2022," Other, Universitas Duta Bangsa Surakarta, 2022. Accessed: Jun. 28, 2024. [Online]. Available: <https://eprints.ldb.ac.id/id/eprint/1539/>
- [23] "Tinjauan Faktor Penyebab Duplikasi Penomoran Rekam Medis Di Rs Panti Waluyo Surakarta | Jurnal Keperawatan Duta Medika." Accessed: Jun. 28, 2024. [Online]. Available: <http://ojs.ldb.ac.id/index.php/dutamedika/article/view/2554>
- [24] "Persiapan Integrasi Sistem Rekam Medis Manual Ke Sistem Rekam Medis Elektronik Di Rs Puri Asih Karawang | Larasugiharti | Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Rs. Dr. Soetomo." Accessed: Jun. 28, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/jmk/article/view/1433>
- [25] "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penomoran Ganda Di Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru Tahun 2020 | Jhmhs : Journal Of Hospital Management And Health Science." Accessed: Jun. 28, 2024. [Online]. Available: <http://journal.al-matani.com/index.php/jhmhs/article/view/110>
- [26] A. Cyndiandari, "Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Di Puskesmas Sri Padang Tebing Tinggi," Skripsi, State Islamic University Of North Sumatra, 2023. Accessed: Jun. 20, 2024. [Online]. Available: <http://repository.uinsu.ac.id/21261/>

